

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan objek penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah SMAN 8 Pandeglang yang berlokasi di Jl. Mandalawangi KM.07 Pandeglang, Banten. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian di tempat ini dengan alasan terdapat masalah yang menarik untuk diteliti secara ilmiah dan belum ada yang melakukan penelitian berkaitan dengan masalah ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret 2019 sampai September 2019 dan berbagai rincian kegiatan di antaranya :

No	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan Bulan (Tahun 2019)						
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept
1.	Sidang Proposal							
2.	Perbaikan Bab 1-3							
3.	Pelaksanaan Penelitian							
4.	Mengolah Data							
5.	Penyelesaian Skripsi							
6.	Sidang Skripsi/Munaqosyah							

B. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁷

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Kasiram dalam bukunya Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif, mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.³⁸

Rancangan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian korelasi, dengan melihat variabel-variabel yang ada yaitu antara variabel-variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kinerja Tenaga Administrasi (variabel X), sedangkan variabel terikatnya adalah Layanan mutu administrasi sekolah (variabel Y).

Jenis penelitian survei dimaksudkan agar dapat diperoleh data mengenai kontribusi kinerja tenaga administrasi dengan layanan mutu administrasi sekolah melalui kuisisioner yang disebarakan di SMAN 08 Pandeglang. Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam rangka persiapan penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak UIN SMH Banten

³⁷ Darwyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Haja Mandiri, 2017), h.43

³⁸ Darwyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Haja Mandiri, 2017), h.81

Kemudian mengadakan persetujuan dengan pihak SMAN 8 Pandeglang mengenai waktu yang digunakan penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

- 2) Penelitian ini variabel yang mempengaruhi adalah (Kontribusi Kinerja Tenaga Administrasi dan variabel yang dipengaruhi Layanan Mutu Administrasi Sekolah (Y).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek peneliti.³⁹ Populasi adalah jumlah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Tenaga administrasi di SMAN 8 Pandeglang yang berjumlah 15 Tenaga Administrasi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴¹ Menurut Sugiarso, sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta, 2010)h.173.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.119.

⁴¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Alfabeta:Bandung, 2016), h.62

dapat mewakili populasinya.⁴² Pengambilan sampel ini menggunakan populasi dan jumlah populasi di SMAN 8 Pandeglang ini berjumlah 30. Teknik pengambilan sampel populasi ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Maka seluruh populasi dijadikan sampel.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu kinerja tenaga administrasi variabel bebas (X) dan layanan mutu administrasi sekolah sebagai variabel terikat (Y). Untuk lebih jelas maka kedua variabel tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Kinerja Tenaga Administrasi

a. Definisi Konseptual

Kinerja tenaga administrasi yaitu prestasi kerja atau hasil kerja yang dicapai oleh tenaga administrasi dalam melaksanakan tugas pokok, fungsi dan tanggungjawabnya.

b. Definisi Operasional

Maksud dari Kinerja Tenaga Administrasi dalam peningkatan mutu administrasi sekolah adalah tugas dan tanggungjawab oleh seorang pegawai tenaga administrasi agar memiliki layanan yang berkualitas maka seorang

⁴² Sugiarto dkk, Teknik Sampling, (Gramedia Pustaka Utama: Jakarta, 2003), h. 2

pegawai harus memiliki kedisiplinan, ketaatan pada peraturan yang ada, kehadiran, memiliki kompetensi dan tanggungjawab terhadap tugasnya.

2. Layanan Mutu Administrasi Sekolah (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Mutu adalah sesuatu yang memenuhi atau melampaui standar. Administrasi sekolah dikatakan bermutu jika sudah mencapai atau melampaui standar administrasi pendidikan.

b. Definisi Operasional

Maksud dari layanan mutu administrasi disini adalah bagaimana tenaga administrasi meningkatkan mutu administrasi sekolah dengan pelayanannya, untuk meningkatkan mutu administrasi sekolah tentunya seorang tenaga administrasi harus mempunyai kompetensi dan pengetahuan yang baik, serta sikapnya dalam melayani pelanggan. Tenaga administrasi harus memberikan pelayanan yang baik agar pelanggan merasa nyaman dan puas, dan untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan maka pegawai dalam memberikan pelayanan harus memperhatikan: Bukti Fisik (*Tangible*), Keandalan (*Reliability*), Daya Tanggap (*Responsiviness*), Jaminan (*Assurance*), Empati (*Empathy*).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari sumber data (responden).⁴³ Terdapat dua instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu instrumen untuk menjaring data tentang kinerja tenaga administrasi dan layanan mutu administrasi sekolah. Sebagai berikut :

1. Instrumentasi

Instrumentasi meliputi pembuatan kisi-kisi kalibrasi. Instrumen penelitian ini menggunakan *Questionare* (angket). *Questionare* (angket) adalah sejumlah daftar pertanyaan atau pernyataan yang sudah disediakan jawabannya untuk dipilih, atau disediakan tempat untuk mengisi jawabannya.⁴⁴ Instrumen angket dikembangkan dengan menggunakan skala likert dengan 5 skala. Skor terendah di beri angka 1 dan skor tertinggi di beri angka 5.

a. Kinerja tenaga administrasi

1) Kisi-Kisi Penelitian

Kisi-kisi instrumen variabel kinerja tenaga administrasi merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.117.

⁴⁴ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan;perhitungan, peyajian, penjelasan, penafsiran dan penarikan kesimpulan*, (Bahan Perkuliahan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah da Keguruan, 2017), h.12.

defenisi operasional.⁴⁵ Adapun kisi-kisi variabel tersebut disusun sebagai berikut:

Kisi-kisi Variabel X

Dimensi	Indikator	No Butir Soal	Jumlah
Kedisiplinan	1. Kesadaran dalam Mentaati Peraturan dan Tata Tertib	1, 2, 3	6
	2. Ketepatan Waktu Menyelesaikan Tugas	5, 6, 7	
Kerja sama	1. Saling Berkontribusi	8, 9	4
	2. Kesadaran Melakukan Tugas Sesuai Kesepakatan	10,	
	3. Bekerja sama dengan baik	11	
Ketaatan	1. Bertanggung Jawab Atas Pekerjaannya	11, 12	6
	2. Mengikuti Cara Kerja yang ditentukan oleh Sekolah (SOP)	14, 15, 16	
Kehadiran	1. Kesadaran Pegawai Akan Pentingnya Kehadiran	17, 18	4
	2. Motivasi Untuk Selalu Hadir	19, 20	
Kompetensi	1. Memiliki Kepribadian Yang Baik	21, 22, 23	7
	2. Pengetahuan dan Penguasaan SDM	24, 25,	
	3. Menguasai Tugas Yang Dikerjakan	26, 27	
Kuantitas Kerja	1. Melakukan Pekerjaan Sesuai Dengan Target yang ditentukan.	28, 29	3
	2. Melakukan Pekerjaan Sesuai Dengan Jumlah Siklus Aktivitas Yang telah disesuaikan	30	
	Jumlah	30	30

⁴⁵ Supardi, *Statistika Penelitian Pendidikan perhitungan, penyajian, penjelasan, penafsiran dan penarikan kesimpulan*, (Bahan Perkuliahan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah da Keguruan, 2017), h. 14

2) Kalibrasi Instrumen

Instrumen Penelitian diberikan alternatif jawaban terdiri atas lima pilihan yaitu SL = Selalu, SR = Sering, KD = Kadang-Kadang, P = Pernah, TP = Tidak Pernah. Skor untuk pilihan pernyataan positif SL = 5, SR = 4, P = 2, TP = 1. Skor untuk pernyataan negatif SL = 1, SR = 2, KD = 3, P = 4, TP = 5.

b. Layanan Mutu Administrasi Sekolah

1) Kisi-Kisi Penelitian

Kisi-kisi variabel Y

Dimensi	Indikator	No.Butir Soal	Jumlah
Bukti Fisik (Tangible)	1. Kenyamanan ruang pelayanan	1, 2, 3	5
	2. Kemudahan dalam layanan administrasi	6, 7	
Keandalan (Reliability)	1. Standar pelayanan tenaga administrasi	8, 9	7
	2. Kemampuan tenaga administrasi dalam memberikan layanan	10, 11, 12	
	3. Layanan sesuai janji	13, 14	
Daya Tanggap (Responsiviness)	1. Ketanggapan tenaga administrasi dalam melayani Guru dan Siswa.	15, 16	5
	2. Memahami tugas dan tanggungjawabnya	17,18	
	3. Ketelitian dalam layanan	19	
Jaminan (Assurance)	1. Sikap saat memberikan pelayanan	20, 21, 22	7

	2. Menguasai standar kompetensi tenaga administrasi	21, 22, 23	
	3. Keamanan Data	24	
Empati (Empahty)	1. Mempunyai rasa perduli	25	6
	2. Mendahulukan kepentingan pelanggan	26, 27	
	3. Memberikan pelayanan dengan baik sesuai SOP	28, 29, 30	
	Jumlah	30	30

2) Kalibrasi Instrumen

Instrumen Penelitian diberikan alternatif jawaban terdiri atas lima pilihan yaitu SL = Selalu, SR = Sering, KD = Kadang-Kadang, P = Pernah, TP = Tidak Pernah. Skor untuk pilihan pernyataan positif SL = 5, SR = 4, P = 2, TP = 1. Skor untuk pernyataan negatif SL = 1, SR = 2, KD = 3, P = 4, TP = 5.

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur sesuatu.⁴⁶ Uji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi product moment dari pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

⁴⁶ Supardi, *Statistika Penelitian Pendidikan*, h.137

Rumus tersebut digunakan untuk menguji korelasi skor butir dengan skor total dengan derajat kebebasan 0,05. Instrumen dianggap valid bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

b. Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas instrumen, butir-butir instrumen yang valid dijadikan satu untuk diuji reliabilitasnya. Menurut S. Nasution dalam Darwyansyah, alat “ukur yang reliable adalah bila alat itu digunakan untuk mengukur suatu gejala yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.”⁴⁷ Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumusan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

K = banyaknya butir tes

σ_i^2 = skor varian butir ke i

σ_t^2 = skor varian total

⁴⁷ Darwyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Cet. Ke-1* (Jakarta: HAJA Mandiri, 2017), h.148-150.

Sebelum menghitung reliabilitas instrumen harus terlebih dahulu dihitung dan diketahui jumlah varian butir dan varian total. Untuk mencari varian butir dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_i^2 = (\sum X_i^2) - \left(\frac{(\sum X_i)^2}{n} \right)$$

Sedangkan untuk mencari varians total dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \left(\frac{\sum X_t^2}{n} \right) - \left(\frac{\sum X_t}{t} \right)^2$$

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang diteliti, dilakukan dengan cara menggunakan teknik observasi, wawancara, penyebaran angket, dan studi pustaka. Adapun penjelasan teknik tersebut adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Untuk memperoleh dan mempermudah pengambilan sejumlah data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti melalui pendekatan pengamatan langsung ke lokasi SMAN 8 Pandeglang.

2. Teknik Wawancara

Teknik Interview (wawancara) adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dibangun sebuah makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁸ Teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan berbagai data kualitatif tentang kinerja tenaga administrasi terhadap layanan mutu administrasi sekolah di SMAN 8 Pandeglang, oleh karena itu wawancara penelitian ini ditujukan kepada tenaga administrasi di SMAN 8 Pandeglang.

3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.⁴⁹ Tujuannya untuk memperoleh dan mempermudah penulis dalam mengumpulkan data tentang ada atau tidaknya Kontribusi kinerja tenaga administrasi terhadap layanan mutu administrasi sekolah di SMAN 8 Pandeglang. maka penulis selain terjun langsung kelapangan, penulis juga menyebarkan angket yang berisi tentang permasalahan yang sedang penulis teliti kepada tenaga administrasi dan guru yang menjadi responden.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, h.72

⁴⁹ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif (Teori dan Aplikasinya pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam)*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2015), h.173.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat, seperti foto kegiatan dan foto fasilitas yang ada dipergustakaan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan data dan pengujian hipotesis.

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang hanya berfungsi untuk mengorganisasi, menganalisa serta memberikan pengertian mengenai data (keadaan, gejala, persoalan) dalam bentuk angka agar dapat diberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas.⁵⁰ Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Menghitung tabel frekuensi
- b. Menghitung Rentang (r) = data terbesar – data terkecil
- c. Menghitung Banyaknya kelas, (k) = $1 + 3,3 \log n$
- d. Panjang kelas (p) = $\frac{r}{k}$
- e. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

⁵⁰ Darwyan Syah dan Supardi, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), h.4.

- f. Menghitung mean (rata-rata)

Dengan rumus sebagai berikut:

$$\mu_{X_1} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

- g. Menghitung Modus

Dengan rumus sebagai berikut:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

- h. Menghitung Median

Dengan rumus sebagai berikut:

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

- i. Menghitung Varians dan simpangan baku

Dengan rumus sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

- j. Membuat Histogram

2. Hipotesis penelitian diuji dengan analisis regresi dan analisis korelasi sebagai berikut:

a. Analisis Regresi

Istilah regresi berarti ramalan atau taksiran dan pertama diperkenalkan Sir Francis Galton pada tahun 1877. “Analisis regresi digunakan terutama untuk tujuan peramalan, dimana dalam model tersebut ada sebuah variabel dependen (tergantung) dan variabel independen (bebas)”.⁵¹ Analisis regresi digunakan karena dalam analisisnya menghasilkan persamaan regresi. “Persamaan tersebut berguna untuk memprediksi atau meramal seberapa jauh pengaruh suatu variabel atau beberapa variabel bebas (*independent*) terhadap variabel bergantung (*dependent*)”⁵²

Dalam analisis regresi melekat analisis korelasi antara variabel independen (X) yang sering disebut sebagai faktor-faktor penyebab, dengan variabel dependen (Y) yang disebut variabel akibat. Selanjutnya dengan persamaan regresi yang didapat dari hasil perhitungan dapat dibuat peramalan apa yang akan terjadi pada Y apabila terjadi perubahan pada X.

b. Korelasi

Menurut Pratisto “Analisis yang selalu melekat dalam analisis regresi adalah analisis korelasi”. Karena kalau variabel independen (X) berpengaruh nyata terhadap variabel dependen (Y) atau disebut berkorelasi kuat, maka sudah otomatis segala perubahan pada nilai X tersebut akan sangat

⁵¹Darwyan Syah dan Supardi, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Diadit Media, 2009) h.3

⁵²Ahmad Pratisto, *Statistik Menjadi Mudah dengan SPSS 17*, (Jakarta: Elekmedia Komputindo, 2009), h.81-91.

berpengaruh pada nilai Y. “Korelasi merupakan istilah yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel”.⁵³ Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam korelasi dikenal istilah koefisien korelasi dan koefisien determinasi. “Koefisien korelasi merupakan indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur keeratan (kuat, lemah, atau tidak ada) hubungan antar variabel”.

H. Hipotesis Statisitik

Uji Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :⁵⁴

$$H_0 : \rho_{y1} = 0 \quad H_1 : \rho_{y1} > 0$$

Hipotesis $H_0: \rho_{y1} = 0$ menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel (X) dengan variabel (Y).

Hipotesis $H_0: \rho_{y1} > 0$ menyatakan bahwa terdapat hubungan antara variabel (X) dengan variabel (Y).

⁵³ Muhammad Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik I, (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.228-233

⁵⁴ Darwyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Cet. Ke-1* (Jakarta: HAJA Mandiri, 2017), h.158.